

5. KESIMPULAN

Dalam proses perancangan tokoh Samuel dan The Owner yang melewati tahap studi literatur, observasi langsung dan melalui referensi film dan animasi, eksplorasi dan desain 3D, hingga analisis karya, kesimpulan mengenai perancangan desain tokoh Samuel dan The Owner yang dipengaruhi sifat dan kondisi psikologis dapat diambil sebagai berikut:

1. Menentukan gaya visual adalah sebuah tahap yang sangat krusial dalam merancang sebuah desain tokoh. Dalam menentukan gaya visual, penting untuk bekerja sama dengan anggota kelompok yang lain untuk mendapatkan hasil yang optimal. Dalam perancangan tokoh Samuel dan The Owner, penulis menggunakan gaya visual *stylized*. Menggunakan acuan dan referensi dari film dan animasi maupun inspirasi dari kehidupan nyata yang kuat dan tepat, membantu penulis untuk dapat menghasilkan rancangan desain tokoh yang baik. Dengan gaya *stylized*, penulis mampu memberikan tampilan lukisan melalui goresan *hard edges* dalam *shading*, yang membantu penulis untuk memberikan kesan *exaggeration* dalam kontur untuk memperkuat desain tokoh.
2. Sifat dan kondisi psikologis berpengaruh besar dalam perancangan desain tokoh Samuel dan The Owner. Berkaitan erat dengan tridimensional tokoh, sifat dan kondisi psikologis menjadi aspek utama dalam membentuk fitur wajah, kostum, dan properti untuk Samuel dan The Owner.

- a. Samuel

Sebagai seorang remaja yang sedang mencari jati diri, kebingungan, dan berada dalam lingkungan berpengaruh buruk, Samuel memiliki integritas dan moral yang menjadi pegangan hidupnya. Pengalamannya membentuk Samuel dengan kepribadian yang berkonflik. Untuk menggambarkan konflik batin dalam diri Samuel, penulis menggambarkan tokoh Samuel dengan penampilan yang lusuh, fitur wajah yang tegas namun lelah, kostum bertumpuk yang

merepresentasikan perasaan Samuel yang tidak cocok dengan lingkungannya, dan menambahkan properti yang berkaitan erat dengan cerita dalam film untuk menampilkan konflik batinnya.

b. The Owner

Melalui berbagai macam kerasnya kehidupan, dan bertahan hidup dengan perasaan bersalah yang berkelanjutan, The Owner menjalani hidupnya dengan tertutup dan waspada. Meskipun demikian, ia tetap terbuka untuk menjalin relasi baru yang tulus, menunjukkan kompleksitas dalam kepribadian The Owner. Untuk menunjukkan kompleksitas The Owner, penulis menggambarkan tokoh The Owner dengan bentuk wajah bulat lonjong, dengan muka yang lebar, mata yang sipit, sebagai representasi tokoh antagonis misterius yang juga adalah seorang mentor. The Owner juga digambarkan dengan mengenakan kostum jaket kulit berwarna hitam, dan celana jeans, yang merepresentasikan status kelas sosialnya yang meningkat, dan kemampuannya untuk memiliki barang mahal dan hidup layaknya seorang yang masih muda, sesuatu yang tidak bisa dinikmati di masa mudanya.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA